

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>53</sup> Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang dapat dilakukan melalui wawancara maupun memberikan pertanyaan pada partisipan penelitian.<sup>54</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis mengenai suatu fakta.<sup>55</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa deskripsi oleh responden yang berupa gambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap hasil seluruh penelitian tanpa menggunakan perhitungan statistik.

---

<sup>53</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>54</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

<sup>55</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

(a) Mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) memakai matematika kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) lebih mementingkan proses daripada hasil, (f) penelitian bersifat deskriptif, (g) teori dasar (*grounded theory*), (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>56</sup>

Sedangkan terkait jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data penelitian studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>57</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis tentang penerapan program Khitabah guna meningkatkan kemampuan dakwah pada santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, “yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

<sup>57</sup> *Ibid.*, 11.

dan sekaligus sebagai alat pengumpul data guna penyelesaian penelitian ini”.<sup>58</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian, yakni TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui observasi langsung dan terbuka. Jadi dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi dan secara langsung diketahui oleh subyek penelitian yang merupakan pendiri sekaligus ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Ikhlas. Para subyek dengan sukarela memberikan peluang kepada peneliti untuk mengamati hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif dengan tingkat partisipasi aktif, yaitu seorang peneliti hadir ketika pelaksanaan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas dan berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti hadir ke lokasi penelitian diketahui oleh subyek informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Desa Wangkalkepuh RT 004/RW 001 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang dengan fokus penelitian meningkatkan kemampuan dakwah pada santri melalui penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

---

<sup>58</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 105.

Alasan peneliti meneliti lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Di Dusun Kepuh mayoritas pendakwahnya adalah para sesepuh dan kurang memberikan kesempatan pada para remaja, salah satunya santri TPQ Al-Ikhlas untuk menyampaikan dakwah pada khalayak umum.
2. Ditinjau dari sejarahnya, TPQ Al-Ikhlas merupakan salah satu lembaga yang berada di tengah-tengah masyarakat yang masih kurang dalam hal kegamaan, namun memiliki tingkat sosialisasi yang kuat. Disini masyarakat masih sering mengandalkan kyai/para da'i di luar Dusun Kepuh dalam menyampaikan dakwah karena mereka belum percaya akan kemampuan dakwah yang dimiliki oleh santri TPQ Al-Ikhlas. Namun disini dari pihak pendiri TPQ justru menerapkan program baru yang menarik guna meningkatkan kualitas kemampuan dakwah santri.
3. Ditinjau dari proses pembelajaran di TPQ Al-Ikhlas sedikit berbeda dari TPQ yang lain. Jika di tempat lain untuk pembelajaran bagi santri usia TK hingga SD yakni berada di TPQ, namun untuk pembelajaran bagi santri yang usianya menginjak remaja hingga dewasa yakni berada di Madrasah Diniyah (Madin), namun tidak dengan TPQ Al-Ikhlas yang memberikan lokasi yang sama baik antara santri usia kecil hingga dewasa, hanya saja dibedakan terkait sesi pembelajarannya saja. Di TPQ ini juga berbeda dengan TPQ

yang lain karena tidak hanya menerapkan cara belajar Al-Qur'an serta mengamalkannya, pembelajaran melalui kitab-kitab seperti Fiqh Islam, tafsir dan *Riyadhussholihin*, tetapi di TPQ ini telah menerapkan program yang berbeda dari TPQ yang lain yakni berupa program Khitabah guna mencetak santri yang ahli dalam bidang dakwah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau pertanyaan langsung yang di dapat dari informan serta observasi atau terjun langsung untuk mengamati lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kata maupun praktik tindakan yang diperoleh peneliti dari informan yang mana dianggap menjelaskan secara rinci terkait fokus penelitian, yaitu terkait penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendiri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh
2. Pengurus Mushola Al-Ikhlas
3. Masyarakat Dusun Kepuh
4. Santri TPQ Al-Ikhlas.

Selain data primer terdapat pula data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian, baik data tertulis maupun data tidak tertulis ( hasil wawancara ).

Terkait dengan klasifikasi jenis data yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tertulis

Sumber data tertulis yang terdapat di dalam penelitian ini berasal dari buku-buku penunjang penelitian, jurnal, arsip dan dokumen lainnya yang terdapat di TPQ Al-Ikhlas.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi yang berupa catatan tertulis TPQ yang menunjang dan menjawab permasalahan di dalam penelitian.

2. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis merupakan data utama yang peneliti dapatkan melalui rekaman dan merupakan hasil observasi dan wawancara. Data tidak tertulis yaitu yang berupa kata-kata maupun praktik tindakan atau penerapan program Khitabah di lapangan.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data berupaya untuk menjawab setiap permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Di dalam pengumpulan data meliputi:

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis.<sup>59</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan terjun lapangan di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penerapan program Khitabah, keadaan lingkungan tempat berlangsungnya program Khitabah, keterkaitan guru dan santri dalam pelaksanaan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

Terdapat 3 komponen yang harus diamati dalam penelitian ini, yakni ruang ( tempat ), pelaku serta kegiatan ( aktivitas ). Data yang diperoleh dari hasil observasi ini, peneliti catat dalam bentuk lembar observasi.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.<sup>60</sup> Pembagian wawancara menurut Sugiyono dapat terbagi menjadi 2 bagian, yakni wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>61</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subyek dan informan

---

<sup>59</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>60</sup> *Ibid.*, 173.

<sup>61</sup> *Ibid.*, 43.

penelitian yang berupa informasi berkaitan dengan penerapan program Khitabah, baik yang berkaitan dengan faktor pendukung maupun faktor penghambat penerapan Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Gudo Jombang.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan program Khitabah yakni dilakukan secara terbuka secara tidak terstruktur terhadap seluruh pihak terkait, antara lain: Pendiri TPQ Al-Ikhlas yang sekaligus merupakan ustadzah di TPQ tersebut, pengurus mushola Al-Ikhlas, santri TPQ Al-Ikhlas dan masyarakat Dusun Kepuh Gudo Jombang dengan mengacu pada fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui suatu dokumen tertulis/berupa gambar.<sup>62</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TPQ Al-Ikhlas Gudo Jombang yang bersifat dokumen, seperti jumlah guru dan santri TPQ, dokumentasi penerapan program Khitabah, dokumentasi tingkat kemampuan santri dalam hal dakwah, dan juga teks dakwah yang telah dibuat oleh para santri TPQ Al-Ikhlas.

---

<sup>62</sup> Ibid., 183.



Tabel 3.1

## Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1)	Kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang	<p>a) Tingkat pemahaman ilmu agama pada santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>b) Kemampuan <i>public speaking</i> santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p>	<p>-Wawancara</p> <p>-Observasi</p> <p>-Dokumentasi</p>	<p>-Ustadzah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>-Santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p>
2)	Penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang	<p>a) Faktor penyebab diterapkan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>b) Proses penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>c) Materi yang digunakan dalam mencapai keberhasilan penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>d) Kendala yang dihadapi dalam penerapan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun</p>	<p>-Wawancara</p> <p>-Observasi</p> <p>-Dokumentasi</p>	<p>-Ustadzah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p> <p>-Santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang</p>

		Kepuh Gudo Jombang e) Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang		
3)	Evaluasi penerapan program Khitabah terhadap kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang	a) Kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang b) Penggunaan materi dalam meningkatkan kemampuan dakwah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang c) Pelaksanaan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Ustadzah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang -Santri TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang -Pengurus Mushola Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang -Masyarakat Dusun Kepuh Gudo Jombang

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian serta pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>63</sup> Analisis data bermaksud untuk

<sup>63</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

mengorganisasikan data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Menurut Miles & Huberman ada 3 komponen dalam analisa model interaktif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berupa bentuk analisa yang menggolongkan, membuang data yang tidak perlu sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan. Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung yakni dengan menelaah terkait data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi serta observasi di lapangan penelitian. Data yang diperoleh ini berkaitan dengan fokus penelitian, baik berupa gambar pelaksanaan program Khitabah, catatan selama penelitian, arsip-arsip yang terdapat di TPQ Al-Ikhlas.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan upaya untuk menyusun kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Penyajian data ini berupa bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan.

Jadi pada tahap ini peneliti membuat abstraksi ( rangkuman sementara ) yang berkaitan dengan fokus penelitian pelaksanaan program Khitabah di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

#### c. Verifikasi data

Dalam tahapan verifikasi ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Kemudian langkah selanjutnya yakni melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

Jadi pada tahap ini, peneliti menyusun data yang diperoleh dari TPQ Al-Ikhlas menjadi satuan-satuan dan dikategorisasi dan dilakukan pemeriksaan apakah data telah cukup dalam menjawab

fokus penelitian terkait penerapan program Khitabah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri di TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, perlu dilakukan teknik keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah atau dapat dipertanggung jawabkan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan merupakan penambahan waktu peneliti untuk survei di lapangan guna menghasilkan informasi yang lebih banyak dan lengkap.

Jadi disini guna memperoleh data yang lebih valid peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Waktu peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi observasi dan wawancara serta dokumentasi yakni mulai tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 April 2020.

#### **2. Triangulasi sumber dan metode.**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali antara informasi yang diperoleh dari subyek dan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi kemampuan dakwah santri TPQ, penerapan program Khitabah serta evaluasi penerapan program Khitabah. Sedangkan triangulasi metode adalah

memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi kemampuan dakwah santri TPQ, penerapan program Khitabah serta evaluasi penerapan program Khitabah. Apabila terdapat perbedaan, maka harus ditelusuri perbedaan sampai menemukan sumber perbedaannya kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber yang lain.<sup>64</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan penelitian

Tahap sebelum terjun ke lapangan penelitian meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, melakukan konfirmasi dengan pemilik TPQ Al-Ikhlas Dusun Kepuh Gudo Jombang, mengurus perizinan dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam tahap pengerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.

---

<sup>64</sup> Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*” (Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1, April 2010), 55.

### 3. Tahap analisis data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang berkaitan dengan pelaksanaan program Khitabah guna meningkatkan kemampuan dakwah pada santri di TPQ Al-Ikhlâs Dusun Kepuh Gudo Jombang.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan dalam penelitian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi laporan.